

ABSTRAK

Fita Uljanah, NIM. 1440110110, **Implementasi Bimbingan Konseling Islam Pada Kasus kekerasan Terhadap Perempuan Dalam rumah Tangga Di Desa Sambirejo Kecamatan gabus Kabupaten Pati**, Program Strata 1 (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus, 2020.

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan kekerasan berbasis gender yang sering terjadi. Oleh karena itu, penulis memilih Modin Desa sebagai konselor yang ada di Desa Sambirejo kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Karena, Modin Desa ini bergerak dalam bidang pelayanan sosial bagi korban kekerasan dalam rumah tangga. Di sini penulis mengkhususkan korban kekerasan dalam rumah tangga adalah perempuan (istri).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh penyebab terjadinya kekerasan dalam rumah tangga dan teknik pelayanan bimbingan konseling islam dari modin desa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber primer berupa wawancara kepada modin desa, dan korban kekerasan dalam rumah tangga di Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Sumber sekunder berupa dokumentasi dan data perceraian. Teknik Pengumpulan data melalui interview atau wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan metode reduksi data dan display data yang merangkum hal-hal yang pokok kemudian diuraikan dengan singkat dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekerasan terhadap perempuan (istri) yang terjadi di lingkungan keluarga tidak terlepas dari adanya ketimpangan gender yang menjadi salah satu sebab terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Di desa sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang memiliki wewenang dalam penanganan kasus kekerasan dalam rumah tangga adalah modin desa. Pelayanan bimbingan konseling islam bagi korban kekerasan dalam rumah tangga yang diberikan oleh modin desa menimbulkan perubahan sikap yang semula pendiam, menyendiri, malu kepada tetangga dan temannya, dengan adanya pemberian bimbingan konseling islam korban menjadi lebih baik dan mudah berkomunikasi kembali kepada tetangga dan temannya. Melalui bimbingan konseling islam tersebut para individu (korban) mampu menyadari bahwa mereka dapat mengatasi masalahnya sendiri dan memiliki kesadaran bersama untuk berjuang mengatasi masalah yang mereka alami.

Kata Kunci : *Bimbingan Konseling, Korban KDRT, Modin*